

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Rumah sakit Islam Assyifa Sukabumi yang bertempat di jl. jendral Sudirman No 3 kota sukabumi. Adapun fungsi dan tugas unit keuangan tersebut adalah mengatur, mengelola dan memonitor semua transaksi keuangan di RS Assyifa sukabumi. Selama melaksanakan kerja praktek, penulis ditempatkan di tiga bagian berbeda yaitu unit administrasi pasien, unit penerimaan (tunai atau non-tunai), dan unit penagihan.

Tugas Unit admin pasien pulang adalah melakukan verifikasi data pasien pulang, dan biaya-biaya yang timbul selama mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Islam Assyifa seperti biaya pemeriksaan dasar, pemeriksaan penunjang, pemakaian obat-obatan selama perawatan, jasa visit harian dokter, dan lain-lain. Selanjutnya di unit penerimaan akan memproses metode pembayaran biaya perawatan pasien pulang yang menggunakan metode tunai atau non-tunai, yang dijaminan oleh perusahaan atau penyelenggara asuransi kesehatan.

Selanjutnya unit penagihan bertugas untuk mengumpulkan dan memverifikasi berkas pasien non-tunai yang menggunakan manfaat asuransi yang kemudian akan ditagihkan ke pihak asuransi penanggung jawab seperti perusahaan tempat pasien atau keluarga pasien bekerja, perusahaan asuransi atau BPJS kesehatan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan oleh penulis pada Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi Jalan Jendral Sudirman terhitung mulai tanggal 6 Agustus 2018 sampai dengan 4 September 2018 dengan jadwal setiap senin sampai jumat mulai pukul 07.15-14.00 WIB. Dalam pelaksanaanya sebelum pelaksanaan kerja praktek.

Adapun teknis kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan dan pengarahan lingkungan rumah sakit
- b. Membantu mengambil data atau billing dari setiap ruangan
- c. Melakukan assembling data pasien
- d. Membantu dalam membuat surat tagihan pada tiap-tiap perusahaan
- e. Membantu mengarsipkan data-data pasien
- f. Membantu verifikasi data pasien rawat jalan

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Persyaratan Pasien Rawat Inap

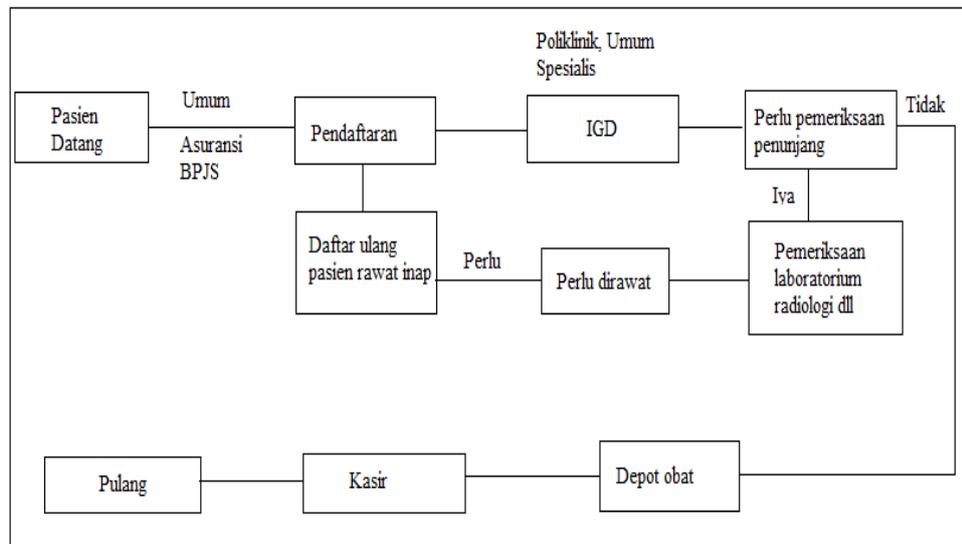
1. menunjukkan dan menyerahkan kartu peserta asuransi dan kartu identitas (KTP/SIM/passport)
2. mengisi data diri pasien, penjamin pasien, dan surat pernyataan yang berisi ketentuan, hak dan kewajiban pasien keluarga pasien selama mendapat perawatan.

3.3.2 Prosedur Pembayaran Rawat Inap Yang Dilakukan Pada Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah tujuan utama didirikannya sebuah rumah sakit. Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, ada prosedur yang harus dijalani pasien rawat inap di rumah sakit. Adapun alur pelayanan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Assyifa adalah sebagai berikut:

1. Pertama-tama pasien melakukan pendaftaran untuk pemeriksaan di poliklinik atau IGD (Instalasi gawat darurat)
2. Pasien akan mendapatkan pemeriksaan dasar dari dokter yang meliputi pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan Rontgen, USG, CT-Scan, laboratorium (apabila diperlukan). Dan apabila dokter menemukan indikasi rawat inap, maka pasien selanjutnya akan dirujuk ke ruang perawatan untuk observasi dan terapi.
3. Selanjutnya pasien atau keluarga pasien akan diarahkan untuk melakukan daftar ulang untuk rawat inap dan memilih kamar untuk ditempati selama perawatan.
4. Setelah kondisi pasien memungkinkan untuk pulang atau berobat jalan, maka bagian administrasi pasien pulang akan memproses berkas kepulangan pasien. Hal itu meliputi biaya-biaya yang timbul selama perawatan mulai dari biaya kamar, obat-obatan, pemeriksaan penunjang, jasa visit dan tindakan dokter, dan lain-lain.
5. Setelah semua data sudah *diinput* dan di verifikasi, semua berkas akan diserahkan ke bagian penerimaan (kasir)

6. Selanjutnya dibagian kasir akan memulai memproses kepulangan pasien dengan mengirimkan semua berkas tersebut kepada perusahaan penjamin atau asuransi untuk meminta surat jaminan bagi pasien yang dirawat.
7. Setelah surat jaminan diterbitkan oleh perusahaan atau asuransi, maka kasir akan memanggil keluarga pasien untuk memberikan salinan rincian biaya-biaya perawatan dan meminta pembayaran dari pasien apabila ada selisih (excess) biaya yang tidak ditanggung asuransi.
8. Terakhir, unit penagihan akan mengumpulkan dan memverifikasi berkas asli pasien pulang yang dijaminan oleh asuransi yang selanjutnya akan ditagihkan ke perusahaan-perusahaan asuransi yang sebelumnya mengeluarkan surat penjaminan pasien.
9. Perusahaan penyelenggara asuransi akan melakukan pembayaran sesuai tagihan yang dikirimkan oleh unit penagihan dengan estimasi waktu maksimal 30 hari kerja.



Gambar 3.1

Alur Pelayanan Pasien Rumah sakit Islam Assyifa

3.3.3 Hambatan Yang Timbul Dari Pembayaran Pasien Perusahaan

Dalam proses pembayaran seringkali terdapat beberapa masalah yang timbul diantaranya kurangnya pemberitahuan dari pihak yang bersangkutan (perusahaan/asuransi) tentang pembayaran yang sudah dilakukan, tidak diberikannya surat jaminan akhir karena kurangnya kelengkapan data pasien dan pembayaran yang kurang lancar.

3.3.4 Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Di Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi

Adapun cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada diantaranya :

- a. Melakukan konfirmasi kepada pihak yang bersangkutan (perusahaan atau asuransi) atas pembayaran yang sudah dilakukan dan mengeceknya di rekening koran rumah sakit.

- b. Melengkapi data-data pasien yang bersangkutan dan mengirimkan kembali data yang sudah lengkap kepada pihak perusahaan untuk dicek kembali oleh pihak perusahaan.
- c. Untuk mengatasi pembayaran yang kurang lancar maka dari pihak Rumah Sakit Islam Assyifa akan melakukan konfirmasi kembali kepada perusahaan atau asuransi yang bersangkutan.